

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a) Profil Sekolah TK An-Nuur

TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan berdiri sejak tahun 2007 dengan lokal/gedung milik sendiri. Di sekolah TK An-Nuur ada 4 ruangan yaitu terdiri dari ruang kantor, ruang kelas kelompok A, ruang kelas kelompok B, dan ruang kelas untuk paud. Dan di depan ruangan-ruangan tersebut terdapat tempat bermain untuk anak-anak yaitu ada ayunan, jungkat jungkit, prosotan, dan jembatan gelantungan. Dan juga ada kantin didekat tempat bermain tersebut.

Sebagai salah satu usaha dalam bidang pendidikan yang merupakan tempat mendidik dan membina anak-anak prasekolah (4-6 tahun) dalam mempersiapkan mereka untuk memasuki ke jenjang pendidikan SD. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum pemerintah dan diintegrasikan dengan pendidikan islam sesuai dengan perkembangan usia prasekolah supaya tertanam pada anak untuk memiliki karakter yang berakhlakul karimah serta berinfak. Maka dari itu TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan saat ini menggunakan kurikulum merdeka belajar. TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan berdiri tahun 2007 dengan kepala sekolah bernama Ibu Isna Fthriyah, S.P.d sampai sekarang kegiatan belajar mengajar dimulai pada jam 07:00 WIB s/d 10:30 WIB. dan kegiatan belajar mengajar dari hari senin hingga hari sabtu.

1) Identifikasi Sekolah TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan

Tabel 4.1 Identifikasi Sekolah

Nama Lembaga	: TK An-Nuur
Berdiri Sejak Tahun	: 2007
Nama Yayasan	: An-Nuur
Alamat	: JL.Ronggosukowati No. 50 Kel. Kolp`ajung
Nama Kepala Sekolah	: Isna Fithriyah, S.Pd
Akreditasi Sekolah	: B
Status Sekolah	: Swasta
Bentuk Kegiatan	: Taman Kanak-Kanak (TK)
Waktu Belajar	: Pagi
NPSN	: 20583931
Program Pendidikan	: Formal
No.Ijin Operasional	: 421.9/2022/432.301/2021
Diterbitkan Oleh	: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pamekasan
Tanggal Diterbitkan	: 9 November 2021
Status Pemilik Tanah	: Milik Sendiri

2) Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan

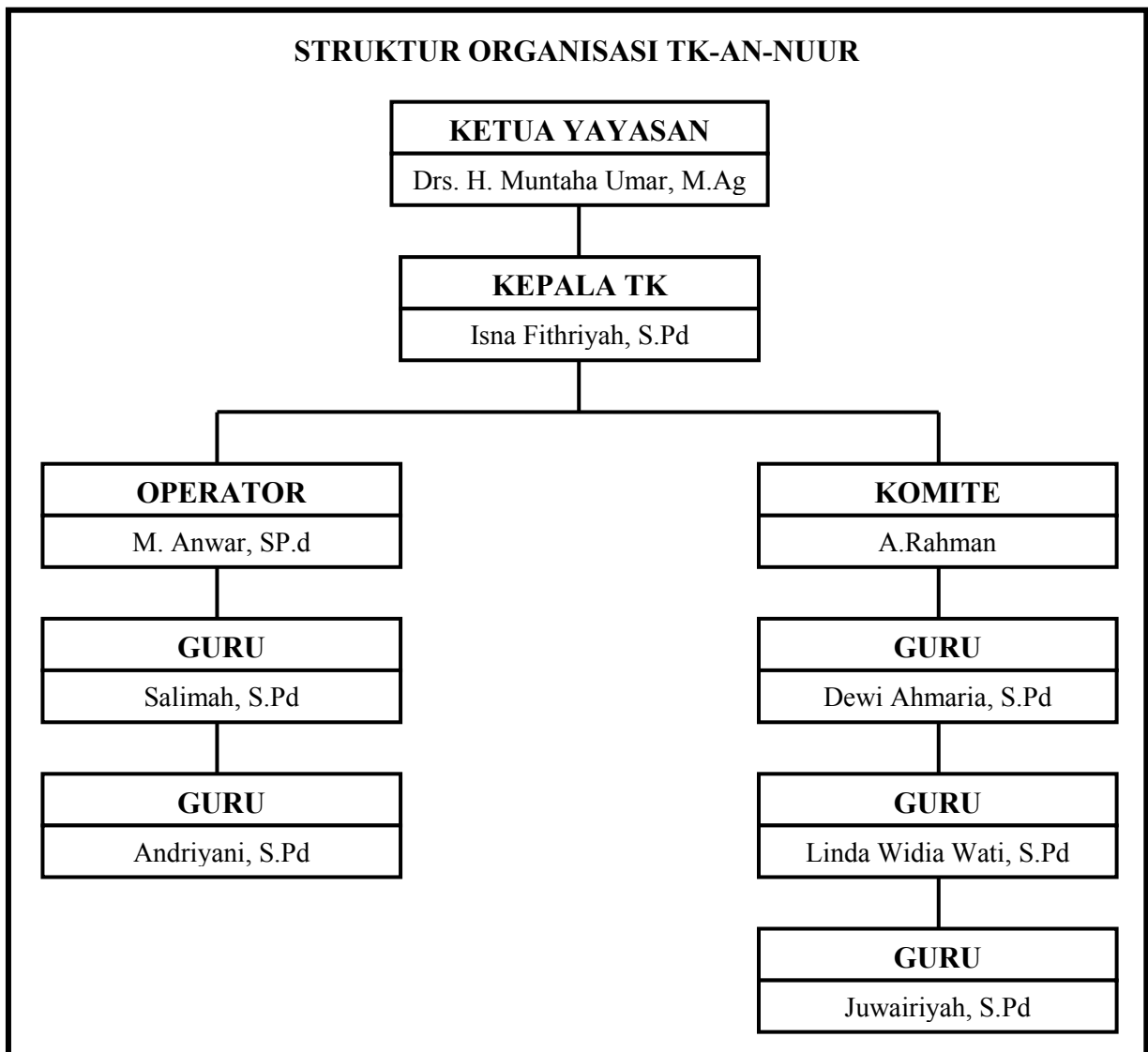
Tabel 4.2 visi, Misi, dan Tujuan

Visi	a. Membentuk anak yang sehat, cerdas, ceria, kreatif, dan mandiri serta berakhlak mulia.
Misi	a. Menciptakan sejak dini anak yang berkarakter mandiri dan berakhlak mulia.
	b. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif sesuai tahap perkembangan anak, minat, dan prestasi anak.
	c. Memberikan layanan pengembangan anak usia dini holistik integratif untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak.
Tujuan	a. Terwujudnya generasi yang berkarakter, mandiri, dan berakhlak mulia.
	b. Mengembangkan potensi anak dalam kecerdasan spiritual, intelektual, emosional kinestetik, dan sosial.
	c. Terpenuhinya holistik integratif kebutuhan esensial anak usia dini.
	d. Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai dengan tahap perkembangan anak.

3) Struktur Organisasi Sekolah TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan

Berikut struktur organisasi sekolah TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan :

Tabel 4.3 Struktur Organisasi



Dari gambar diatas dapat dilihat dan diketahui susunan struktur organisasi yang ada di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan.

b) Deskripsi Sampel Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan subjek usia 5-6 tahun di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 25 peserta didik yang terdiri dari 16 laki-laki dan 9 perempuan. Proses penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu yang terdiri dari *pretest*, *treatment* dan yang terakhir *posttest*.

c) Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 September 2024 – 20 September 2024. Adapun Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yakni *pretest* yang dilaksanakan pada tanggal 9 September 2024, *treatment* yang dilakukan sebanyak dua kali pada tanggal 11 dan 17 September 2024, dan *posttest* yang dilakukan di akhir penelitian pada tanggal 20 September 2024.

Penelitian ini merupakan *pre-eksperimental designs* dengan menggunakan bentuk *one-group pretest-posttest design* yaitu sampel telah diuji antara nilai kemampuan kosakata bahasa inggris anak sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Teaching English By Using Song (pretest)* dan kemampuan kosakata bahasa inggris anak setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *Teaching English By Using Song (posttest)*. Sampel pun telah diberikan perlakuan sebanyak dua kali.

1) Data Penelitian Sebelum Perlakuan (*pretest*)

Pretest atau biasa dikenal dengan observasi awal sebelum diberikan perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti selama satu hari, pada hari senin 9 September 2024 di usia 5-6 tahun. *Pretest* yang dilaksanakan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dari sampel tentang kemampuan kosakata bahasa inggris anak. Dalam hal ini, peneliti menilai dari segi aspek kemampuan kosakata bahasa Inggris anak apakah terdapat perubahan atau tidak sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*).

Kegiatan pretest dilakukan oleh peneliti dengan melakukan tanya jawab terkait dengan benda yang ada di kelas. Peneliti juga melakukan kegiatan bercakap-cakap dengan anak. Dalam kesempatan ini, beberapa anak sangat antusias dalam pembelajaran ini walaupun ada beberapa anak yang kurang aktif dan jika ditanya tidak mengatakan apapun terkecuali senyum malu-malu. Hal ini terlihat dari jumlah 25

anak secara keseluruhan terdapat 15 anak yang antusias pada kegiatan ini, dan sisa 5 anak yang kurang antusias terhadap pembelajaran dari awal sampai akhir yang disampaikan oleh guru. Hasil pengamatan yang di dapat oleh peneliti selama melakukan kegiatan observasi di lapangan, peneliti berasumsi bahwa seluruh siswa masih belum mampu melafalkan kosakata bahasa Inggris yang baik dan benar dengan artinya tanpa adanya bantuan dari guru. Akan tetapi sebagian anak telah mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Adapun nilai hasil pretest dari hasil penelitian melalui metode *Teaching English By Using Song* terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak (*Pretest*)

No	Nama	1				2				3				Jumlah
		BSB	BS	MB	BB	BSB	BS	MB	BB	BS	BSB	MB	BB	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Amjad			v			v					v		7
2	Alif Rasid		v				v					v		8
3	Ara			v				v			v			7
4	Juna		v					v			v			8
5	Ardan		v				v				v			9
6	Putra		v				v					v		8
7	Hafiz			v				v			v			7
8	Ilya			v			v					v		7
9	Abi		v					v				v		7
10	Haikal		v					v				v		7
11	Hanun		v				v					v		8
12	Hilwa		v				v					v		8
13	Citra			v				v				v		6
14	Silmi		v				v				v			9
15	Audy			v			v					v		7
16	Azam Khairullah			v				v			v			7
17	Darwis		v				v				v			9
18	Rayyan			v				v				v		6
19	Alfatih		v					v			v			8
20	Alif Hafiz		v				v				v			9
21	Rifqy			v				v				v		6
22	Azzam Khalif		v				v					v		8
23	Sultan			v				v			v			7
24	Nisa		v				v				v			9
25	Zahwa			v				v			v			7
Jumlah		64				63				62				189

Setelah peneliti melakukan observasi awal (*pretest*) terkait pengukuran kemampuan kosakata bahasa Inggris di usia 5-6 tahun. Peneliti memperoleh nilai pada aspek item 1. sebesar 64. Pada aspek item 2. nilai yang diperoleh sebesar 63. Pada aspek item 3. nilai yang diperoleh sebesar 62.

Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa hasil awal dilakukannya kegiatan observasi terkait kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun memiliki total nilai sebesar 189 dengan subjek 25 anak. Adapun nilai tersebut didapat sebelum anak-anak diberikan perlakuan (*treatment*).

2) Kegiatan Observasi Perlakuan (*treatment*)

Treatment adalah pemberian perlakuan kepada subjek. Dalam hal ini, media yang digunakan sebagai media pemberian perlakuan kepada subjek adalah metode *Teaching English By Using Song*. Peneliti melakukan kegiatan *treatment* ini untuk mengetahui adakah efektivitas metode *Teaching English By Using Song* terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan. Peneliti melakukan *treatment* ini selama dua kali pada tanggal 11 September 2024. Adapun *treatment* yang dilakukan peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. *Treatment* Pertama

Treatment pertama dilakukan pada hari senin tanggal 11 September 2024. Kegiatan yang dilakukan pada *treatment* pertama ini adalah guru memberikan kegiatan pembelajaran seperti biasanya. Setelah itu anak-anak istirahat untuk bermain dan ada yang makan bekal nasi dan jajan yang sudah dibawa oleh orang tuanya. Kemudian bel berbunyi dan guru memberikan instruksi kepada anak-anak untuk masuk kedalam kelas dan duduk yang rapi ditempat. Selanjutnya peneliti mengambil alih perhatian anak-anak lalu peneliti menyalakan lagu yang akan dinyanyikan

bersama dengan anak-anak. Peneliti memberikan contoh bagaimana untuk menyanyikan lagu kepada anak-anak.

Dalam hal ini, anak terlihat antusias ketika mendengarkan lagu saat diputar, sehingga disaat peneliti memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama ada beberapa anak yang maju ke depan mendekati sound karena anak-anak tertarik ke hp peneliti. Akan tetapi, guru kelas dapat mengkondisikan anak untuk mendengarkan penjelasan peneliti dengan baik. Disaat peneliti memberikan contoh bagaimana nyanyiannya, hanya beberapa anak yang bisa meniru, sebagian anak yang lain hanya sibuk joget sendiri.

Disaat peneliti memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengulang apa yang telah dijelaskan oleh peneliti, adapun anak-anak yang menjawab masih perlu bimbingan dari guru. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan anak-anak dalam mengingat dan melafalkan kosakata bahasa Inggris pada nyanyian lagu tersebut dalam waktu satu kali mendengarkan. Guru pun memahami kejadian tersebut dan berasumsi bahwa hal tersebut dapat dikategorikan sebagai hal yang wajar, mengingat tidak ada seorang pun anak usia dini yang mampu merekam sesuatu yang telah dia dengarkan dengan 100% benar dalam waktu satu kali mendengarkan. Oleh sebab itu, guru kelas memberikan pendampingan atau bimbingan ketika anak-anak kesulitan melafalkan kosata bahasa Inggrisnya dan meningkatkan kepercayaan diri anak-anak.

Pada *treatment* pertama ini, adapun respon peneliti terhadap anak-anak masih bersifat memaklumi. Karena guru kelas berasumsi bahwa pada tahapan *treatment* pertama ini, anak-anak masih dalam tahap proses pengenalan. Anak-anak berusaha untuk mengenali metode pembelajaran yang digunakan oleh peniliti dalam menyampaikan materi yang di sampaikan kepada anak-anak.

b. *Treatment* Kedua

Treatment kedua ini dilaksanakan pada hari Kamis 17 September 2024. *Treatment* kedua ini dilaksanakan tidak jauh beda dengan *treatment* pertama. Dimana guru menyanyikan lagu yang sudah pernah dinyanyikan bersama kepada anak. Anak menyanyikan kembali dengan bersama-sama. Peneliti meminta anak untuk menyanyikan lagu bersama-sama dan peneliti memberikan pertanyaan kepada anak-anak. Peneliti mengambil benda yang ada di dalam kelas yaitu buku dan menanyakan kepada anak nama benda yang dipegang oleh peneliti dan anak mampu menyebutkan nama benda yang dipegang oleh peneliti dan peneliti menanyakan bahasa Inggris dari benda tersebut dan ada salah satu anak ada yang tahu bahasa Inggris benda tersebut dan teman yang lainnya ikut menjawab dengan jawaban yang sama. Disaat peneliti memberikan pertanyaan anak-anak bisa menjawab dan melafalkan kosakata bahasa Inggris dengan benar. Hal ini bertujuan agar anak aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan *treatment* kedua ini, anak telah mampu bersikap fokus kepada apa yang peneliti sampaikan, meskipun masih ada beberapa anak yang sibuk bercerita pada saat peneliti menjelaskan. Pada *treatment* kedua ini, anak-anak sudah mulai mengingat dan melafalkan 4-5 kosakata bahasa Inggris dengan benar. Sehingga, hampir keseluruhan anak dapat menjawab pertanyaan peneliti meskipun masih terdapat sedikit kericuhan-kericuhan seperti mengobrol dengan temannya, mengganggu teman, asik bermain dengan temannya dll. Hal ini dapat peneliti kategorikan sebagai sebuah kemajuan di dalam proses kegiatan belajar mengajar. Meskipun pada akhirnya ada beberapa anak yang menjawab kurang benar pertanyaan dari peneliti.

Setelah kegiatan tanya jawab selesai dilakukan, peneliti pun mengajak anak untuk mengingat kembali kosakata yang telah di pelajari. Dalam hal ini, anak sudah cukup mampu mengingat dan melafalkan dengan baik kosakata bahasa Inggris. Terkadang beberapa anak yang masih tertukar-tukar dalam menyebutkan kosakata bahasa Inggris dan artinya.

3) Data Penelitian Sesudah Diberikan Perlakuan (*posttest*)

Kegiatan *posttest* ini dilakukan pada hari senin 20 September 2024. Tujuan diadakan *pretest* ini adalah untuk mengukur keadaan akhir sesudah subjek diberikan perlakuan (*treatment*). *Posttest* ini berlangsung dari awal pelajaran hingga selesai. Pada awal kegiatan ini, anak duduk di meja masing-masing. Setelah itu, peneliti memberikan salam dan menyapa anak-anak serta menanyakan kabar hari ini. peneliti juga melakukan review sebelum memulai bernyanyi bersama dimulai. Setelah kegiatan review, peneliti mengatur posisi duduk anak agar kegiatan pembelajaran hari ini berlangsung kondusif. Nyanyian lagu yang dibawakan peneliti sama dengan lagu pada *treatment* pertama sampai *treatment* kedua.

Setelah peneliti memberikan contoh bernyanyinya, peneliti mengajak anak-anak untuk bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi bersama peneliti memberikan pertanyaan kepada anak-anak yaitu peneliti menunjuk benda yang ada di dalam kelas dan menyuruh anak untuk menyebutkan nama benda tersebut dan peneliti memberitahukan bahasa inggris benda tersebut dan anak-anak menirukan dan dilakukan secara bergiliran. Dalam sesi ini, hampir semua anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dengan baik dan benar. Setelah selesai tanya jawab peneliti menanyakan kembali nama benda tersebut dan anak sudah mampu menjawab dengan baik dan benar. Dari hasil *posttest* ini, masih terdapat 3-5 anak yang masih mendapat sedikit bantuan dari peneliti saat melafalkan kosakata

bahasa Inggris anak. Hal ini untuk membantu anak mengingat akan kosakata yang telah ia pelajari. Nilai *posttest* yang di dapat oleh peneliti dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh anak dan disesuaikan dengan kriteria instrument pengamatan. Hal ini dilakukan agar menjaga keaslian hasil pengukuran. Data hasil *posttest* dari penelitian efektivitas metode *Teaching English By Using Song* terhadap kemampuan bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan sesudah diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak (*Posttest*)

No	Nama	1				2				3				Jumlah
		BS	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSH	BSB	MB	BB	
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Amjad	v				v					v			11
2	Alif Rasid	v				v				v				12
3	Ara		v			v					v			10
4	Juna	v				v				v				12
5	Ardan	v				v				v				12
6	Putra	v				v				v				12
7	Hafiz		v				v			v				10
8	Ilya		v				v				v			9
9	Abi	v				v				v				12
10	Haikal	v				v				v				12
11	Hanun	v				v				v				12
12	Hilwa	v				v				v				12
13	Citra		v				v				v			9
14	Silmi	v				v				v				12
15	Audy	v				v				v				12
16	Azam Khairullah	v				v				v				12
17	Darwis	v				v				v				12
18	Rayyan	v					v			v				11
19	Alfatih	v					v				v			10
20	Alif Hafiz	v				v				v				12
21	Rifqy	v				v				v				12
22	Azzam Khalif	v				v					v			11
23	Sultan		v			v				v				11
24	Nisa	v					v			v				11
25	Zahwa	v					v			v				11
Jumlah		9				93				94				282

Hasil pengukuran akhir kemampuan bahasa inggris anak usia 5-6 tahun di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan, peneliti memperoleh nilai pada aspek item 1.a sebesar, nilai pada aspek item 1 sebesar 95, nilai pada aspek item 2 sebesar 93, dan nilai pada aspek item 3 sebesar 94.

Berdasarkan data diatas tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil akhir dilaksanakannya kegiatan observasi terkait kemampuan bahasa inggris anak usia 5-6 tahun memiliki total nilai sebesar 282 dengan jumlah 25 subjek yang diteliti. Adapun nilai tersebut di dapat sesudah anak-anak diberikannya *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan metode *Teaching English By Using Song*.

4) Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* terhadap Kemampuan Kosakata bahasa Inggris Anak

Setelah dilaksanakannya sebuah kegiatan untuk memperoleh data tersebut, maka peneliti berasumsi bahwa hasil antara kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan pembelajaran menggunakan metode *Teaching English By Using Song* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Sebelum (*Pretest*) dan Sesudah (*Posttest*) diberikan Perlakuan (*Treatment*) Media Kartu Kata Bergambar

No	Subjek Penelitian	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Nilai <i>Posttest</i>	Kategori
1	Amjad	7	Kurang	11	Baik
2	Alif Rasid	8	Cukup	12	Baik
3	Ara	7	Kurang	10	Cukup
4	Juna	8	Cukup	12	Baik
5	Ardan	9	Cukup	12	Baik
6	Putra	8	Cukup	12	Baik
7	Hafiz	7	Kurang	10	Cukup
8	Ilya	7	Kurang	9	Cukup
9	Abi	7	Kurang	12	Baik
10	Haikal	7	Kurang	12	Baik
11	Hanun	8	Cukup	12	Baik
12	Hilwa	8	Cukup	12	Baik
13	Citra	6	Kurang	9	Cukup
14	Silmi	9	Cukup	12	Baik
15	Audy	7	Kurang	12	Baik
16	Azam Khairullah	7	Kurang	12	Baik
17	Darwis	9	Cukup	12	Baik
18	Rayyan	6	Kurang	11	Baik
19	Alfatih	8	Cukup	10	Cukup
20	Alif Hafiz	9	Cukup	12	Baik
21	Rifqy	6	Kurang	12	Baik
22	Azzam Khalif	8	Cukup	11	Baik
23	Sultan	7	Kurang	11	Baik
24	Nisa	9	Cukup	11	Baik
25	Zahwa	7	Kurang	11	Baik
Jumlah		189	-	282	-

Keterangan :

Kurang : Nilai 1-7

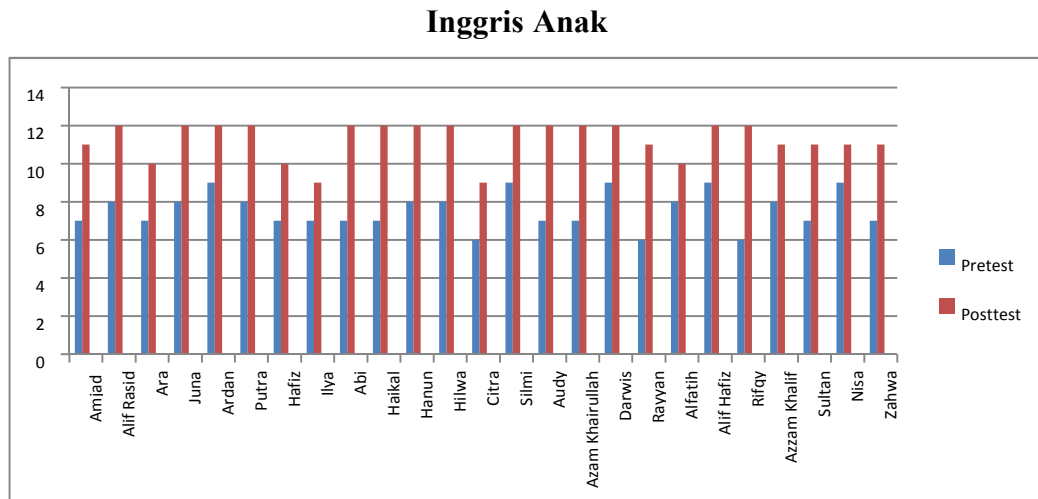
Cukup : Nilai 8-10

Baik : Nilai 11-12

Setelah dilaksanakannya sebuah kegiatan untuk memperoleh data tersebut, maka peneliti beramsumsi bahwa hasil antara kemampuan bahasa Inggris anak kelompok usia 5-6 tahun di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat digambarkan pada data yang berbentuk sebuah grafik. Hal tersebut dikarenakan dapat memudahkan dalam memahami hasil dari penelitian yang

didapat peneliti. Grafik hasil antara nilai yang telah diperoleh sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan adalah sebagai berikut.

Gambar 4.1 Grafik Hasil Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Sebelum (Pretest) dan Sesudah (Posttest) diberikan Perlakuan (Treatment) Grafik Kemampuan Bahasa



Berdasarkan data grafik diatas tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil anak sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan mengalami hasil yang meningkat. Dalam grafik diatas tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan kosakata anak sebelum diberikannya perlakuan mendapat nilai 6 sebagai nilai terendah, sedangkan untuk nilai tertinggi adalah 9. Oleh sebab itu, kemampuan kosakata bahasa Inggris anak akan jauh lebih baik apabila dapat dikembangkannya sebuah kegiatan dalam hal tanya jawab peneliti dan anak. Hal ini dilakukan untuk merangsang agar anak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dan menyebutkan kembali nama benda dalam bahasa Inggris beserta artinya. Hal ini diperoleh oleh peneliti setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan metode *Teaching English By Using Song* sangat memuaskan, hal ini terjadi dikarenakan hasil yang didapat oleh peneliti dilapangan mengalami sebuah peningkatan dengan nilai 9 sebagai nilai terendah dan nilai 12 sebagai nilai tertinggi. Anak yang mendapatkan

kategori baik dari hasil penelitian terdapat 12 anak, kategori cukup ada 4 anak, dan tidak ada anak yang mendapat kategori kurang.

2. Analisis Data

Dalam proses menganalisis data, peneliti melakukan hal tersebut setelah dilakukannya kegiatan *pretest* dan *posttest*. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui hasil peningkatan antara perkembangan berbicara anak sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan menggunakan metode *Teaching English By Using Song*. Sehingga, peneliti dapat mengetahui adanya efektif atau tidak, terhadap kemampuan bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan dalam menggunakan metode *Teaching English By Using Song*. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil kemampuan kosakata bahasa Inggris anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*).

a) *Wilcoxon Match Pairs Test (Uji Jenjang Bertanda Wilcoxon)*

Uji jenjang bertanda *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan dari pemberian pembelajaran metode *teaching english by using song* terhadap kemampuan kosakata bahasa inggris anak dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

H1: Efektivitas metode *Teaching English By Using Song* memiliki efek yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan.

Ho: Efektivitas metode *Teaching English By Using Song* tidak memiliki efek yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan.

Berikut hasil pengujian hipotesis dari uji jenjang bertanda *Wilcoxon* dengan menggunakan program *SPSS 29.0.2.0* dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Ranks Uji Wilcoxon

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test - Pre test	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	25 ^b	13.00	325.00
	Ties	0 ^c		
	Total	25		
a. Post test < Pre test				
b. Post test > Pre test				
c. Post test = Pre test				

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah 2024

Negatif *Ranks* atau selisih (negatif) antara penguasaan kosakata bahasa Inggris anak untuk *Pre Test* dan *Post Test* adalah 0, baik itu pada nilai N. *Mean Rank* dan *Sum of Ranks*. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai *Pre Test* ke nilai *Post Test*.

Berdasarkan output SPSS 29.0.2.0 tersebut dapat dilihat bahwa positif *Ranks* atau selisih (positif) antara penguasaan kosakata bahasa Inggris anak untuk *Pre Test* dan *Post Test*. Disini terdapat 25 anak mengalami kenaikan hasil belajar matematika dari nilai *Pre Test* dan *Post Test*. *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan tersebut sebesar 13,00, sedangkan jumlah rangking positif atau *Sum of Ranks* adalah sebesar 325.00.

Sedangkan, *ties* adalah kesamaan nilai *Pre Test* dan *Post Test*, dimana nilai *Ties* adalah 0. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara nilai *Pre Test* dan *Post Test*.

Tabel 4.9 Test Statistics

Test Statistics ^a	
	Post test - Pre test
Z	-4.411 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Sumber : Output SPSS, Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar -4.411, karena nilainya lebih kecil dari 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima.

Artinya ada perbedaan antara penguasaan kosakata bahasa Inggris anak untuk *Pre Test* dan *Post Test*, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada efektifitas metode *Teaching English By Using Sog* terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan.

Tabel 4.10 Uji *Wilxoson*

[illegible]

Gambar 4.2 Uji Wilcoxon

Nilai kritis T pada Uji Tanda-peringkat Berpasangan Wilcoxon

n	$\alpha=0,005$	$\alpha=0,01$	$\alpha=0,025$	$\alpha=0,05$	n	$\alpha=0,005$	$\alpha=0,01$	$\alpha=0,025$	$\alpha=0,05$
1					26	76	85	98	110
2					27	84	93	107	120
3					28	92	102	117	130
4					29	100	111	127	141
5				1	30	109	120	137	152
6			1	2	31	118	130	148	163
7			2	4	32	128	141	159	175
8		2	4	6	33	138	151	171	188
9	2	3	6	8	34	149	162	183	201
10	3	5	8	11	35	160	174	195	214
11	5	7	11	14	36	171	186	208	228
12	7	10	14	17	37	183	198	222	242
13	10	13	17	21	38	195	211	235	256
14	13	16	21	26	39	208	224	250	271
15	16	20	25	30	40	221	238	264	287
16	19	24	30	36	41	234	252	279	303
17	23	28	35	41	42	248	267	295	319
18	28	33	40	47	43	262	281	311	336
19	32	38	46	54	44	277	297	327	353
20	37	43	52	60	45	292	313	344	371
21	43	49	59	68	46	307	329	361	389
22	49	56	66	75	47	323	345	379	408
23	55	62	73	83	48	339	362	397	427
24	61	69	81	92	49	356	380	415	446
25	68	77	90	101	50	373	398	434	466

H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, $T \text{ hitung} = 352 > T \text{ tabel} = 101$ artinya efektivitas metode *Teaching English By Using Song* memiliki efek yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan. Dalam hal melakukan penelitian ini, peneliti melihat terlebih dahulu terkait kondisi awal dari kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan dengan jumlah siswa 25 anak. Sejalan dengan pendapat Abdul Rahman Alfaridi dalam Ida Vera Sophya menyatakan bahwa lagu-lagu berbahasa Inggris dapat membantu para guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.¹ Maka dapat dilihat pada tabel hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum anak menerima perlakuan berupa metode *Teaching English By Using Song* terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak (*prettest*) tingkat kemampuan kosakata bahasa Inggris anak masih

¹ Ida Vera Sophya (2013), 2.

membutuhkan bantuan guru. Selanjutnya setelah melakukan *posttest*, diterapkan berupa metode *Teaching English By Using Song*. Berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan perlakuan (*treatment*) kemampuan kosakata bahasa Inggris anak menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah nilai anak, walaupun ada beberapa anak yang meningkat tetapi memiliki nilai rendah. Adanya perbedaan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) metode *Teaching English By Using Song* menunjukkan bahwa ada ke efektifan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak. Berdasarkan observasi awal (*prettest*) masih banyak anak yang belum mengenal kosakata bahasa Inggris. Terlihat dari observasi yang dilakukan, masih terdapat anak yang belum mampu menyebutkan kembali nama macam-macam alat tulis dan alat kebersihan dalam bahasa Inggris, selain itu anak juga belum mampu untuk menyebutkan 4-5 kosakata bahasa Inggris dan artinya dengan benar. Anak masih kesulitan untuk melafalkan kosakata bahasa Inggris dengan benar karena kurangnya pemberian pengajaran kosakata bahasa Inggris pada anak. Membuat ingatan yang kuat pada anak dengan memberikan pertanyaan dengan cara menyebutkan nama alat tulis atau alat kebersihan di dalam kelas menggunakan bahasa Inggris. Pada indikator menyebutkan kosakata nama benda seperti alat tulis atau alat kebersihan contohnya pensil, buku, sapu, tempat sampah, dan lain-lain menggunakan bahasa Inggris sebanyak 4-5 kata yang diminta, anak belum mampu menyebutkan kosakata tentang nama macam-macam alat kebersihan dan alat tulis dalam bahasa Inggris yang diminta. Anak masih kesulitan untuk menyebutkan kosakata nama macam-macam alat tulis dan alat kebersihan yang diminta sesuai dengan perintah dengan bahasa Inggris. Beberapa anak juga masih kebingungan dengan kosakata bahasa Inggris yang didengarnya dan beberapa anak juga masih takut salah untuk menyebutkan nama macam-macam alat tulis dan alat kebersihan dalam bahasa Inggris. Pada indikator menyebutkan nama macam-macam alat

tulis dan alat kebersihan yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris, anak masih mengalami kesulitan dalam menyebut nama macam-macam alat tulis dan alat kebersihan dengan bahasa Inggris sesuai dengan benda yang diperlihatkan. Serta beberapa anak juga masih kesulitan untuk menyebutkan nama macam-macam alat tulis dan alat kebersihan dengan bahasa Inggris beserta artinya. Hal ini terjadi karena kosakata bahasa Inggris anak masih baru bagi anak dan guru jarang melatih anak untuk mempelajari kosakata bahasa Inggris, sehingga anak kesulitan untuk menyebutkan kosakata bahasa Inggris dengan ucapan yang jelas dan tepat.

Pada hasil observasi akhir (*posttest*) setelah anak diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan metode *Teaching English By Using Song*, kemampuan kosakata bahasa Inggris anak dapat meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari penguasaan yang sebagian besar anak telah mampu menirukan kembali nama alat tulis dan alat kebersihan dalam bahasa Inggris di sekitarnya. Anak juga telah mampu mengartikan kata nama alat tulis dan alat kebersihan dalam bahasa Inggris yang ditanyakan, selain itu anak juga telah mampu menirukan 4-5 kosakata bahasa Inggris dan artinya dengan benar. Pada indikator menunjuk nama macam-macam alat tulis dan alat kebersihan yang ada didalam kelas yang diminta, beberapa anak telah mampu menyebutkan nama macam-macam alat tulis dan alat kebersihan dalam bahasa Inggris yang diminta dengan benar dan telah banyak anak yang menunjukkan penguasaannya dalam menyebutkan nama macam-macam alat tulis dan alat kebersihan yang diminta sesuai perintah dengan bahasa Inggris. Pada indikator menyebutkan nama macam-macam alat tulis dan alat kebersihan yang diperlihatkan menggunakan bahasa Inggris, anak telah mampu menyebutkan nama macam-macam alat tulis dan alat kebersihan dengan bahasa Inggris sesuai dengan benda yang diperlihatkan. Serta beberapa anak juga sudah mampu untuk menyebutkan nama macam-macam alat tulis dan alat kebersihan yang ada didalam kelas dengan bahasa Inggris beserta artinya.

Hasil peningkatan analisis yang dilakukan untuk mendukung hipotesis yang dirumuskan sebelumnya maka dengan diterimanya hipotesis yang menunjukkan adanya efektivitas metode *Teaching English By Using Song* terhadap kemampuan kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di TK An-Nuur Kolpajung Pamekasan berkembang dengan baik. Sebagaimana hal tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nelti Wahyuni yang berjudul “ Efektivitas metode bernyanyi terhadap kemampuan menyimak anak kelompok A di TK Bungong Sewuleupok, Banda Aceh” hasil pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain pra eksperimen, yang mana hasilnya menunjukkan metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok A di TK Bungong Seuleupok Banda Aceh.²

Metode *Teaching English By Using Song* dapat membantu anak dalam memahami kosakata bahasa Inggris anak. *Teaching English By Using Song* dibuat sedemikian rupa sehingga anak mudah menirukan dan menarik anak untuk mempelajarinya. *Teaching English By Using Song* berisi nama benda dan artinya dalam bahasa Inggris, sehingga anak memperoleh pengetahuan mengenai suatu gambar dan memperkaya kosakata bahasa Inggris anak, anak dapat berkomunikasi dengan guru maupun teman sebaya. Melalui metode *Teaching English By Using Song* dapat mempermudah anak dalam mengingat kosakata bahasa Inggris yang sedang dipelajari dan tentunya menarik bagi anak sehingga tidak cepat bosan. Metode *Teaching English By Using Song* merupakan media visual yang dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan anak yang dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam menjembatani antara isi materi dengan dunia nyata yang digunakan untuk pembelajaran yang bersifat konkret dan yang menarik agar menarik perhatian anak.

² Nelti Wahyuni (2021) xi.